

PENGUATAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA MENANGKAL COVID-19 KEPADA MASYARAKAT PESISIR SUAK INDRAPURI KABUPATEN ACEH BARAT

THE REINFORCEMENT OF HEALTH PROTOCOL IN EFFORT OF COVID-19 AGAINST FOR SUAK INDRAPURI COASTAL WEST ACEH REGENCY

Mohamad Gazali^{1*}, Dio Hidayat², M. Ali Sarong³, Zuriat⁴, Hayatun Nufus¹, Rina Syafitri⁵, Sulaiman Ali⁶

¹Prodi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar

²Mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar

³Prodi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Syiah Kuala

⁴Prodi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar

⁵Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar

⁶Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar

Korespondensi: mohamadgazali@utu.ac.id

ABSTRAK

COVID-19 adalah salah satu virus yang mematikan dengan menginfeksi saluran pernafasan manusia. Oleh karena itu, semua aktivitas harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah diterbitkan oleh Kemenkes RI seperti *social distancing*, memakai masker dan mencuci tangan. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penguatan kepada masyarakat pesisir Suak Indrapuri melalui penerapan protokol kesehatan dalam melakukan rutinitas di lingkungan pesisir. selain itu, kami memberikan bantuan *hand washer* untuk memudahkan masyarakat mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah/pendampingan. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk selalu mengikuti protokol kesehatan dalam setiap aktivitasnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan positif dari masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini.

Kata kunci : Protokol Kesehatan, COVID-19, Masyarakat Pesisir

ABSTRACT

COVID-19 is a type of deadly virus that infects the human respiratory tract. Therefore, all activities must follow the health protocols published by the Indonesian Ministry of Health, such as social distancing, wearing masks and washing hands. The aim of this empowering community programme is to give the reinforcement for the Suak Indrapuri community that conducted routinity at coastal environment. In other hand, we also provided the touchless hand washer assistance to make it easier for people to do health protocols. This study which is a part of community service activity was conducted by using the lecture/mentoring method. The output of the activity is an increase of public awareness to always follow health protocols to every activity. The activity received a positive response from the local community. This can be seen from the enthusiasm of the community in participating in this community service activity.

Keywords : Health protocols, COVID-19, coastal communities

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 negara di dunia dikejutkan dengan suatu penyakit yang menyebabkan kematian melalui proses penularan dengan sentuhan kulit dan saluran pernapasan. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona yang merupakan salah satu jenis virus yang dapat menginfeksi system pernapasan dan menyebabkan kematian.

Secara historis, virus corona pertama kali diidentifikasi sebagai penyebab flu biasa pada tahun 1960 (Al-Osail dan Al- Wazzah, 2017).

Masyarakat pesisir memiliki peran penting dan menjadi andalan dalam menopang kedaulatan pangan nasional. Di Indonesia, produk perikanan menyediakan sekitar 54% dari seluruh protein hewani yang dikonsumsi masyarakat. Kontribusinya dalam penciptaan lapangan pekerjaan juga sangat penting. Pelaku usaha perikanan, langsung maupun tidak langsung, jumlahnya sangat besar. Sektor perikanan tangkap diperkirakan menyediakan lapangan kerja langsung lebih dari enam juta orang dan lapangan kerja tidak langsung bagi jutaan lainnya. 97% dari total jumlah nelayan di Indonesia, jika dilihat dari ukuran kapal < 10 GT merupakan nelayan kecil (DPD/DPW KNTI, 2020).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa dampak penyebaran Covid-19 terhadap masyarakat pesisir yang meliputi nelayan dan pembudidaya sangat mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat pesisir secara signifikan. Mayoritas daerah melaporkan telah terjadi penurunan harga ikan yang cukup signifikan terutama jenis ikan tertentu yang menjadi komoditas ekspor. Penjualan hasil tangkapan menjadi kendala besar saat ini, dikarenakan banyak pengepul ikan tidak melayani atau setidaknya membatasi pembelian ikan dari nelayan/pembudidaya. Kondisi ini menyebabkan banyak nelayan dan pembudidaya yang kewalahan menjual hasil tangkapan, apalagi negara tujuan ekspor perikanan juga sedang “menutup diri” membatasi transaksi perdagangan internasionalnya dengan negara lain. Kondisi ini terjadi karena menurunnya daya beli masyarakat sehingga pasar atau tempat pelelangan ikan menjadi sepi, salah satu akibat penerapan kebijakan pencegahan penyebaran Covid-19 yang mulai disosialisasikan pemerintah daerah.

Seluruh wilayah di Indonesia terkena dampak penyebaran Covid-19 ini, tidak terkecuali di Provinsi Aceh. Pemerintah lalu melakukan tindakan tegas dengan membatasi mobilisasi dan ruang gerak masyarakat pesisir untuk melakukan aktivitas. Penyebaran Covid-19 begitu cepat dimana pada awal tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19. Hasil kajian yang dilaksanakan dalam menyikapi pandemik Covid-19 ini menunjukkan bahwa seseorang akan individu yang menanggapi kondisi sekitar dirinya dengan kepanikan yang berlebihan, apabila informasi tentang Covid-19 tidak disampaikan dengan benar sehingga menyebabkan individu terpapar psikosomatis karena ketegangan, kecemasan, dan kepanikan yang dirasa (Zulva, 2020). Keadaan ini juga hampir sama dengan hasil penelitian (Nurkholis, 2020) yang menyimpulkan bahwa akibat psikologis yang ditimbulkan selama pandemic Covid-19 ini meliputi rasa cemas atau ketakutan berlebihan yang berdampak terhadap kondisi panic buying, mengalami perasaan tertekan, stress dan cemas.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa perlu adanya penguatan protokol kesehatan sebagai upaya menangkal Covid-19 kepada masyarakat pesisir khususnya di Gampong Suak Indrapuri Kabupaten Aceh Barat. Gampong Suak Indrapuri memiliki karakteristik geografis yang berdekatan dengan daerah pesisir yang berhadapan dengan samudera Hindia. Aktivitas-aktivitas perikanan yang dilakukan oleh masyarakat pesisir tetap berjalan dengan mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Permasalahan

Awal tahun 2021, Satuan tugas (Satgas) penanganan covid-19 Aceh, menyatakan bahwa tren kasus harian penyebaran virus korona di wilayahnya meningkat. Sejak 16-18 April 2021 positif covid-19 bertambah 100 kasus. Hal ini menyebabkan pemerintah Aceh memperketat mobilisasi masyarakat terutama pada saat menjelang hari raya idul fitri. Disisi lain, Masyarakat pesisir Gampong Suak Indrapuri Kabupaten Aceh Barat rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Komoditas perikanan masyarakat pesisir Suak Indrapuri sebagai sumber pangan utama. Disisi lain, dengan adanya pembatasan mobilisasi dan ruang gerak masyarakat pesisir menimbulkan permasalahan baru yang harus diberikan solusi alternatif. Gazali *et al.*, (2020) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat nelayan Gampong Kuala Bubon dengan melakukan sosialisasi protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 bagi masyarakat pesisir. Dalam program pengabdian kepada masyarakat pesisir ini sebagai solusi alternatif yang kami lakukan yakni dengan memberikan bantuan *Hand washer* kepada masyarakat pesisir Suak Indrapuri agar dapat dimanfaatkan untuk menangkal Covid-19.

Tujuan Pelaksanaan

Tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan penguatan protokol kesehatan sebagai upaya menangkal Covid-19 bagi masyarakat pesisir Suak Indrapuri.

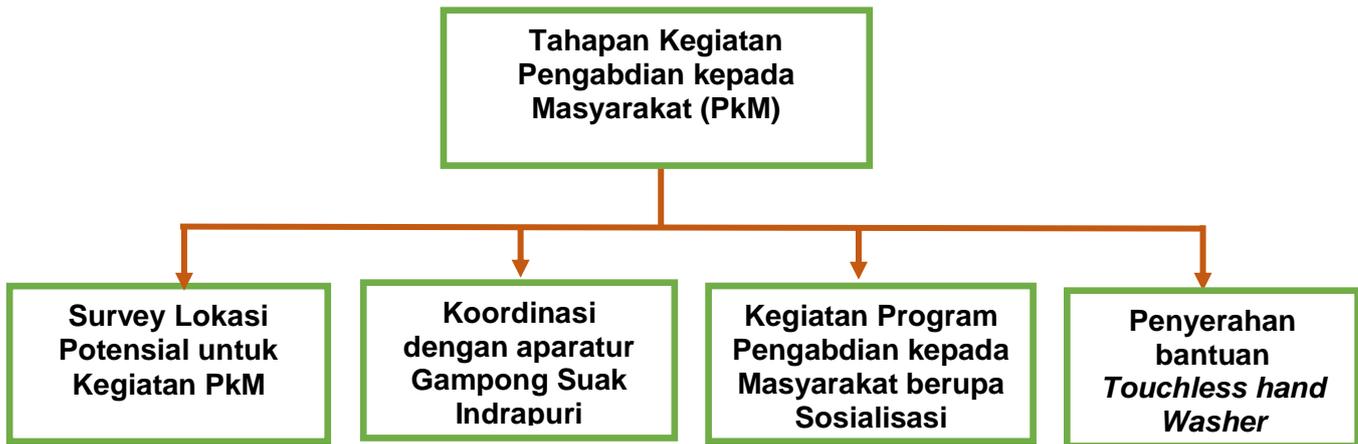
METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2020 di Gampong Suak Indrapuri Kecamatan Djohan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Propinsi Aceh.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat pesisir Suak Indrapuri yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui sosialisasi protokol kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya menangkal Covid-1. Selanjutnya, kami memberikan dukungan berupa bantuan *Touchless hand washer* kepada masyarakat pesisir Suak Indrapuri. Adapun tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi Protokol Kesehatan kepada Masyarakat pesisir Suak Indrapuri sangat penting dilakukan sebagai upaya menangkal penularan Covid-19. Kami memberikan pemahaman tentang Virus Corona (Covid-19) yang dapat tertular melalui droplet sehingga orang yang terpapar melalui udara akan mengalami gejala-gejala COVID-19 seperti mengalami demam, batuk-batuk dan sesak pada pernapasan hingga mengalami kematian. Kami melakukan kerjasama dengan aparaturnya Gampong Suak Indrapuri melakukan Sosialisasi Protokol kesehatan melibatkan masyarakat dan mahasiswa Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi protokol kesehatan kepada masyarakat Pesisir

Sesuai arahan dari Kemenkes bahwa protokol kesehatan yang dihimbau kepada seluruh masyarakat antara lain sebagai berikut :

1. Menggunakan masker kapan saja dan dimana saja
2. Tidak terlalu panic dan selalu waspada

3. Menjaga kebersihan tangan dan hindari menyentuh bagian wajah sebelum mencuci tangan
4. Selalu menjaga jarak dalam melakukan aktivitas
5. Menghindari kerumunan/keramaian baik ditempat tertutup maupun tempat terbuka.
6. Mencipta ventilasi rumah yang baik dengan membuka jendela rumah agar sirkulasi udara berjalan baik.

Pemberikan Bantuan *Hand Washer*

Selain itu, kami memberikan dukungan bantuan berupa *Touchless Hand Washer* yang kami serahkan kepada kepada Keuchik Suak Indrapuri yang diwakili oleh Sekretaris Gampong yang ditempatkan di Mesjid Suak Indrapuri. Tujuan pemberian *Touchless Hand Washer* ini sebagai upaya pencegahan COVID-19 dengan selalu mencuci tangan. Dengan alat tersebut, masyarakat pesisir Suak Indrapuri dengan mudah menerapkan protocol kesehatan seperti mencuci tangan setiap selesai menyelesaikan aktivitas rutinitas di lingkungan Suak Indrapuri (Gambar 5).



Gambar 5. Tim PKM menyerahkan bantuan *Touchless Hand Washer* kepada masyarakat pesisir Suak Indrapuri

Tim PKM FPIK Universitas Teuku Umar berharap bantuan *Touchless Hand Washer* dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir Suak Indrapuri dengan baik sebagai upaya kepedulian kepada masyarakat dan perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain itu, keterlibatan mahasiswa sangat membantu program pengabdian kepada masyarakat dan sebagai proses pembelajaran sebagai bentuk perwujudan program kampus merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbud, riset dan teknologi. Aktivitas masyarakat pesisir tetap berjalan secara normal dengan menerapkan protokol kesehatan agar Covid-19 tidak mudah tertular pada masyarakat pesisir. Peranan tokoh masyarakat dan pemuda dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat juga sangat penting untuk mewaspadaikan bahaya penyebaran Covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat pesisir Suak Indrapuri belum memahami secara keseluruhan tentang protocol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia sehingga perlu adanya Upaya penguatan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan COVID-19. Oleh karena itu, tim PkM FPIK Universitas Teuku Umar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melaksanakan sosialisasi protocol kesehatan kepada masyarakat Gampong Suak Indrapuri Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Propinsi Aceh.

Saran

Perlu adanya peran tokoh masyarakat dalam memperkuat protokol kesehatan kepada masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari kerjasama yang baik dengan Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan (HMIK) atas kerjasama dan kekompakan dalam kegiatan sosialisasi sosialisasi kami ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya.
2. Ucapan terima kasih kepada Keuchik Gampong Suak Indrapuri Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yang memberikan izin melakukan kegiatan sosialisasi protocol kesehatan sehingga menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi masyarakat pesisir.
3. Masyarakat pesisir Suak Indrapuri dan mahasiswa yang antusias ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Osail, Aisha M., and Marwan J. Al-Wazzah. 2017. "The History and Epidemiology of Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus." *Multidisciplinary Respiratory Medicine* 12(1):1–6.
- Gazali M, Zuriat, Amarullah Amarullah, M. Ali Sarong, Endah Anisa Rahma, Mai Suriani, Rina Syafitri, Sulaiman Ali. 2020. *Sosialisasi Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Kepada Masyarakat Nelayan Di Pesisir Kuala Bubon Kabupaten Aceh Barat*. *Jurnal Marine Kreatif* 4(2) : 56-62.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID19)*. *Gemas*, 0–115.
- Nurkholis. 2020. "Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah." *Pgsd* 6(1):39–49.
- Zulva, Tarisa Novita Indana. 2020. "Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis." *Journal of Chemical Information and Modeling* 1–4.